

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 September 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF September 30, 2022
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman /
Pages

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-107	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Tanggal 30 September 2022

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

As of September 30, 2022

And For The Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Sukarto Bujung
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Muliati
Alamat kantor : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Alamat domisili : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah besar, Jakarta Barat
Telepon : (6221) 54353110
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : Sukarto Bujung
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Taman Kencana Blok E 11/2,
Kalideres, Jakarta barat
Telephone : (6221) 54353110
Title : President Director

Name : Muliati
Office address : PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17,
Cipinang - Pulo Gadung
Domicile address : Jl. Kartini XIII Dalam No. 25,
Sawah besar, Jakarta Barat
Telephone : (6221) 54353110
Title : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements ;
2. PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts ;
4. Responsible for PT Buyung Poetra Sembada Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

[Sukarto Bujung]

Direktur Utama/President Director

[Muliati]

Direktur/Director

Jakarta, 31 Oktober 2022 / Oktober 31, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 / September 30, 2022	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
		2d,2q,2r,		
Kas dan bank	5.053.602.874	4,15f,30	4.842.160.614	Cash and banks
Piutang usaha -		2r,5,7,		Trade receivables -
pihak ketiga - neto	257.250.182.252	12,30	282.171.120.367	third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.595.987.744	2r,30	786.019.596	Other receivables - third parties
Persediaan	32.596.000.691	2f,5,7,12,24	149.626.654.775	Inventories
Uang muka	89.055.268.308	2g,8	12.497.570.095	Advances
Beban dibayar di muka	296.024.511	2g,9	245.477.614	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	781.623.534	2p,15a	156.958.329	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	409.628.689.914		450.325.961.390	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
		2h,2i,2k,		Property, plant and equipment -
Aset tetap - neto	459.739.349.938	10,12,	442.033.942.721	net
		16,24,26		
		2i,2j,2k,		
Properti investasi - neto	77.073.522.277	10,11,12,	80.983.814.256	Investment properties - net
		16,24,26		
Aset hak guna - neto	11.028.478.963	2k,2o,17	11.106.254.026	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	5.567.845.572	2p,15e	4.564.278.941	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	2r,30	105.064.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	553.589.960.750		538.793.353.944	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	963.218.650.664		989.119.315.334	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 / September 30, 2022	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
		2e,2i,2r,5, 6b,7,10,11,		
Pinjaman bank jangka pendek	235.450.312.232	12,27,30	262.060.700.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	19.834.575.248	2r,13,30	1.908.574.346	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.143.840		-	Other payables - third parties
Beban akrual	357.629.197	2r,14,30	1.112.518.425	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.514.219.747	2m,14	1.620.370.331	Advances from customers
Utang pajak	602.091.266	2p,15b	3.110.140.792	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo		2r,27,30		Current maturities of
dalam waktu satu tahun		2i,10		long-term liabilities
Pinjaman bank	10.062.930.176	11,16	10.062.930.176	Bank loans
Liabilitas sewa	1.465.064.647	2o,17,26	1.082.829.457	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	269.293.966.353		280.958.063.589	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2r,27,30 2i,10		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	5.870.042.593	11,16	13.417.240.228	Bank loans
Liabilitas sewa	9.992.588.660	2o,17,26	10.645.575.579	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	18.778.643.836	2l,18,26	15.433.393.461	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	2p,15e	4.443.031	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	34.641.275.089		39.500.652.299	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	303.935.241.442		320.458.715.888	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 / September 30, 2022	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal 30 September 2022 dan Rp 25 per saham tanggal 31 Desember 2021				Share capital - par value Rp 25 per share as of September 30, 2022 and Rp 25 per share as of December 31, 2021
Modal dasar - 26.395.555.520 saham				Authorized capital - 26,395,555,520 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham tanggal 30 September 2022 dan 9.677.752.680 saham tanggal 31 Desember 2021	241.943.817.000	19 2n,2q,	241.943.817.000	Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares as of September 30, 2022 and 9,677,752,680 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor - neto	158.039.249.438	15f,21	158.039.249.438	Additional paid-in capital - net Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali	(171.064)	2c	(171.064)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan				
Penggunaannya	700.000.000	20	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
Penggunaannya	259.808.160.226		268.202.435.517	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	660.491.055.600		668.785.330.891	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.207.646.378)	2c	(124.731.445)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	659.283.409.222		668.660.599.446	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	963.218.650.664		989.119.315.334	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022 / September 30, 2022	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	
PENJUALAN NETO	664.254.728.755	2e,2m, 6a,23	630.028.759.856	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(588.745.381.529)	2m,7,10, 11,24	(540.692.070.837)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>75.509.347.226</u>		<u>89.336.689.019</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(19.927.508.192)	2m 25	(19.632.615.374)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.221.731.998)	10,11 17,18,26	(36.516.647.017)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	<u>(58.149.240.190)</u>		<u>(56.149.262.391)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>17.360.107.036</u>		<u>33.187.426.628</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(15.110.732.021)	2i,2m,2o 12,16,17,27	(15.050.355.683)	Interest expenses
Pemulihan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(1.050.000.000)	2r,5	(1.050.000.000)	Recovery (Provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset hak guna	(1.149.653.992)	2o,17	(881.759.340)	Depreciation of right-of-use assets
Administrasi bank	(981.376.852)		(847.976.089)	Bank administration
Penjualan sekam dan pelet	2.402.375.600		-	Sale of husks and pellet
Pendapatan sewa	723.749.995	2o	801.944.476	Rent income
Pendapatan bunga	9.026.477	2m	8.382.854	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	-	2t	74.940	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(40.001.723)		(277.791.530)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	<u>(15.196.612.516)</u>		<u>(17.297.480.372)</u>	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>2.163.494.520</u>		<u>15.889.946.256</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,15c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.350.929.631)	15d	(5.372.219.673)	Current
Tangguhan	893.607.000	15e	900.153.723	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(1.457.322.631)</u>		<u>(4.472.065.950)</u>	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>706.171.889</u>		<u>11.417.880.306</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 / September 30, 2022	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(520.012.094)	2l,18	(520.012.094)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	114.402.661	2p,15e	114.402.661	Related tax effect
Rugi Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	(405.609.433)		(405.609.433)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	300.562.456		11.012.270.873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.789.086.822		11.540.722.466	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.082.914.933)	2c	(122.842.160)	Non-controlling interests
TOTAL	706.171.889		11.417.880.306	TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.383.477.389		11.135.113.033	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.082.914.933)	2c	(122.842.160)	Non-controlling interests
TOTAL	300.562.456		11.012.270.873	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2v,31		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	0,18		1,28	Basic
Dilusian	0,18		1,19	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Atributable to the Owner of the Company								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-In Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non- pengendali / Difference in Value from Transactions with Non- Controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo pada 1 Januari 2022	241.943.817.000	158.039.249.438	(171.064)	600.000.000	268.202.435.517	668.785.330.891	(124.731.445)	668.660.599.446
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	2c	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	20	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Deviden tunai	20,22	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)
Laba (Rugi) tahun berjalan		-	-	-	1.789.086.822	1.789.086.822	(1.082.914.933)	706.171.889
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(405.609.433)	(405.609.433)	-	(405.609.433)
Saldo pada 30 September 2022	241.943.817.000	158.039.249.438	(171.064)	700.000.000	259.808.160.226	660.491.055.600	(1.207.646.378)	659.283.409.222

Balance as of January 1, 2022
Difference in value from transactions with non- controlling interests
General reserves
Cash dividends
Profit (loss) for the year
Other comprehensive loss
Balance as of September 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Atributable to the Owner of the Company								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-In Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non- pengendali / Difference in Value from Transactions with Non- Controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo pada 1 Januari 2021	241.943.817.000	158.039.249.438	71.402	500.000.000	261.931.338.569	662.414.476.409	146.440.200	662.560.916.609
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	2c	-	99.661	-	-	99.661	(99.661)	-
Cadangan umum	20	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-
Deviden tunai	20,22	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	11.540.722.466	11.540.722.466	(122.842.160)	11.417.880.306
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(405.609.433)	(405.609.433)	-	(405.609.433)
Saldo pada 30 September 2021	241.943.817.000	158.039.249.438	171.063	600.000.000	263.288.698.922	663.871.936.423	23.498.379	663.895.434.802

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan / Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	688.019.516.286		632.518.353.772	Receipts from customers
Pendapatan bunga	9.026.477		8.382.854	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(503.282.018.351)		(554.480.429.204)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(26.184.439.055)		(22.990.817.242)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(5.288.545.025)		(5.051.705.057)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(14.598.419.899)		(14.511.309.422)	Payment of interest
Pembayaran beban usaha lainnya	(55.402.130.628)		(37.397.889.000)	Payment for others operating expenses
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	83.272.989.805		(1.905.413.299)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(37.449.566.619)	10	(65.796.849.899)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran jaminan sewa	(75.700.000)		-	Payment for rental guarantee
Penjualan aset tetap	-		2.271.818	Sales of property, plant and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37.525.266.619)		(65.794.578.081)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	60.000.000.000	12	57.500.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(90.000.000.000)	12	(7.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(7.547.197.635)	16	(7.547.197.635)	Payment of long-term bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	22	(9.677.752.680)	Cash dividends
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(1.700.942.780)	17	(1.066.868.480)	Payment of principal portion of lease liabilities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(48.925.893.095)		31.708.181.205	Net cash flows provided by (used for) financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period the Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(3.178.169.909)		(35.991.810.175)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>(54.718.539.448)</u>		<u>(22.363.316.998)</u>	CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>(57.896.709.357)</u>		<u>(58.355.127.173)</u>	CASH AND BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				Cash and Banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	5.053.602.874	4	3.730.938.123	Cash and banks
Cerukan	<u>(62.950.312.231)</u>	12	<u>(62.086.065.296)</u>	Bank overdrafts
Neto	<u>(57.896.709.357)</u>		<u>(58.355.127.173)</u>	Net

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 31 Maret 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2017, Tambahan No. 33973.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhaim Bujung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/ D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT. 01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 61 dated March 31, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association in connection with the Company's change of status from Private Company to Public Company in order to comply with the Capital Market Law. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043447.AH.01.11.Tahun 2017 dated April 3, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 15, 2017, Supplement No. 33973.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhaim Bujung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham dan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 Juni 2017/ June 14, 2017	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	Exercise of Series I Warrant
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	Exercise of Series I Warrant
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	Exercise of Series I Warrant
Stock split	7.258.314.510	2021	Stock split
Total	8.027.752.680		Total

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares and 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2022 is as follows:

c. Group Structure

The consolidated financial statements as of September 30, 2022 and for the nine months period then ended include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
				30 September 2022/ September 30, 2022	30 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	2020	85.666.539.046	89.998.164.799
PT Astha Beras Perkasa (ABP)	Jakarta	99,99%	2021	167.610.581.270	178.283.500.610
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	70,00%	2021	14.312.789.710	2.553.704.335

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020, BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 30 September 2022, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan sebesar Rp 59.903.000.000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham ABP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. ABP berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

ABP didirikan pada berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 6 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4410.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas ABP sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in trading, development, industry, land transportation, workshop, printing, agriculture and services. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020, BPE and the Company agreed to convert due from related party owned by BPE's to the Company into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As of September 30, 2022, the Company's investment in BPE was 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000.

PT Astha Beras Perkasa (ABP)

The Company owns directly 99.99% of ABP's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. ABP is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

ABP was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055383.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4410.

The Company entered into the establishment of ABP owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astha Beras Perkasa (ABP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Agustus 2021 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024580.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 April 2021, ABP dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas piutang pihak berelasi ABP kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi No. 023/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 69.822.000.000 menjadi 69.822 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada 30 September 2022, investasi Entitas Induk atas ABP sebesar 99,99% atau setara 79.821 lembar saham dan sebesar Rp 79.821.000.000.

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 70,00% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020 dan sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, berita negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Anggaran dasar HDN mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 16 September 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar HDN. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050858.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar HDN, ruang lingkup kegiatan HDN meliputi perdagangan besar dan eceran.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Astha Beras Perkasa (ABP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 28 date August 21, 2021 of Rini Yulianti, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0024580.AH.01.02.Tahun 2021 date April 23, 2021, ABP and the Company agreed to convert due from related party owned by ABP to the Company into additional share capital in accordance with the Addendum to the Related Party Agreement No. 023/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 69,822,000,000 to 69,822 shares in the Company with a nominal value of Rp 1,000,000.

As of September 30, 2022, the Company's Investment in ABP was 99.99% or equivalent to 79,821 shares and amounted to Rp 79,821,000,000.

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 70.00% of HDN's shares, which is engaged in trading, industry and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on by Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020 and until the issuance of the consolidated financial statements, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

HDN's articles of association were last amended by Deed No. 19 dated September 16, 2021 from Rini Yulianti, S.H., regarding the approval of amendments to the Articles of Association in connection with amendments to Article 3 of the articles of association of HDN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050858.AH.01.02.Tahun 2021, September 20, 2021.

In accordance with Article 3 of HDN's Articles of Association, the scope of HDN's activities includes wholesale and retail trade.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Agustus 2015 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sukarta
Elly Tjandra

President Commissioner
and Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sukarto Bujung
Sukaking Bujung
Muliati
Budiman Susilo

President Director
Director
Director
Independent Director

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Jochanan
Kurniadi
Shinta Wulandari, S.Si

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki 249 dan 287 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has 249 and 287 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukarto Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 10 November 2022.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukarto Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management on November 10, 2022.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For purposes of the consolidated statements of the cash flows, cash flows comprise of cash and banks, net of bank overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar / tidak lancar atau jangka pendek / jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung lebih dari setengah kekuasaan suara kepada Entitas Anak.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Current / Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current / non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading; or*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly more than half of the voting power of the Subsidiaries.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di Kepentingan Non-Pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the shareholders of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between the Group are eliminated. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat dalam ekuitas sebagai "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian Entitas Induk ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity as "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests". Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interests of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau induk dan Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk nilai pasar dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun untuk menyesuaikan jumlah tercatat ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan
Mesin
Kendaraan
Peralatan

20
4 - 16
4 - 8
4

Buildings
Machineries
Vehicles
Equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials and packaging: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw materials and packaging used and direct labor, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at each year end to adjust the carrying amount to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction, which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya ketika aset tetap dijual atau pensiun, akumulasi biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use when property, plant and equipment are sold or retired, the cost accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Biaya Pinjaman

i. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang konstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
Estimated useful lives (years)**

Bangunan
Mesin

20
16

*Buildings
Machineries*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Borrowing Costs (continued)

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

j. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that are not occupied by the Group, are classified as investment properties. Investment properties also include properties that are being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties are measured initially at cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Imbalan Kerja

l. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefits plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

*The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.*

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Saldo kontrak

Contract balances

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyers, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Pendapatan dan beban bunga

Interest income and expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

o. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 21).

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut :

	Tahun/ Years
Tanah	19
Bangunan	10 - 11
Peralatan toko	3

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
	19	Land
	10 - 11	Buildings
	3	Shop equipment

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest and penalties, if any, within "General and administrative expenses".

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau secara langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Induk menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and/or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and/or liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIE
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other non-current assets. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2.. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECLs).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability; or*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

As of December 31, 2021, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

2021
14.269

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi menjadi saham milik Entitas Induk.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segments as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the plus the weighted average number of common shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential shares into the Company's shares.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective beginning on or after April 1, 2021

- Amendment PSAK 73, "Leases" about Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements

These improvements consist of:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Lease"

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" Regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian penyesuaian tahunan 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The adoption of the 2020 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRISIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Group mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 34.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 34.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 and PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRISIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Kelompokkan sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi seperti diungkapkan pada Catatan 20.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi
Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment properties portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the leases, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts the leases as operating leases disclosed in Note 20.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRISIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of Financial Instruments

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 30.

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further are disclosed in Notes 2r and 30.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRISIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat kerugian didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The loss rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs, and estimated costs incurred for selling the inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRISIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap, dan properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap, dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment, and investment properties, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment, and investment properties to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and investment properties would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment, and investment properties are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRISIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further are disclosed in Notes 2l and 18.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profits will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	<u>1.837.105.577</u>	<u>2.660.384.518</u>	Cash on hand
Bank			Cash inbanks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.567.353.314	1.567.127.611	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.556.372	464.562.439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	105.698.561	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19.589.600	19.859.600	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	504.905.661	4.580.421	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	<u>1.087.092.350</u>	<u>19.947.464</u>	PT Bank Rakyat Indonesia
Total bank	<u>3.216.497.297</u>	<u>2.181.776.096</u>	Total cash in banks
Total	<u>5.053.602.874</u>	<u>4.842.160.614</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and banks placed at related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	0,75% - 1%	0,75% - 1%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indomarco Prismatama	27.978.526.823	34.915.108.114	PT Indomarco Prismatama
PT Lion Super Indo	12.161.022.702	5.204.161.890	PT Lion Super Indo
PT Sinarsahabat Intimakmur	7.522.109.038	2.951.505.740	PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.005.591.350	7.812.062.860	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Inti Cakrawala Citra	2.977.880.901	3.610.469.065	PT Inti Cakrawala Citra
PT Trans Retail Indonesia	2.577.387.955	4.440.198.825	PT Trans Retail Indonesia
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 2.000.000.000)	<u>204.738.464.632</u>	<u>227.898.415.022</u>	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	<u>262.960.983.401</u>	<u>286.831.921.516</u>	Total third parties
Penyisihan ECLs	<u>(5.710.801.149)</u>	<u>(4.660.801.149)</u>	Allowance for ECLs
Total - neto	<u>257.250.182.252</u>	<u>282.171.120.367</u>	Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	
atau tidak mengalami	
penurunan nilai	75.548.973.366
Sudah jatuh tempo	
tetapi belum mengalami	
penurunan nilai	
1 - 30 hari	21.320.418.265
31 - 60 hari	2.910.058.546
61 - 90 hari	1.540.686.250
Lebih dari 90 hari	161.640.846.974
Total pihak ketiga	262.960.983.401
Penyisihan atas ECLs	(5.710.801.149)
Total - neto	257.250.182.252

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Saldo awal	4.660.801.149
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	1.050.000.000
Saldo akhir	5.710.801.149

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 12) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Third parties
	102.359.257.955	<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired</i>
	79.523.156.340	<i>1 - 30 days</i>
	32.262.542.097	<i>31 - 60 days</i>
	21.058.900.337	<i>61 - 90 days</i>
	51.628.064.787	<i>More than 90 days</i>
	286.831.921.516	<i>Total third parties</i>
	(4.660.801.149)	<i>Allowance for ECLs</i>
	282.171.120.367	Total - net

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	3.095.072.260	<i>Beginning balance</i>
Provisi (pemulihan) tahun berjalan	1.565.728.889	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo akhir	4.660.801.149	Ending Balance

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans obtained by the Company (Note 12) are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rupiah
	120.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	20.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 120,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan neto/ Net sales
Sukarto Bujung	Presiden Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/President director and shareholder of the Parent Company	Jaminan pribadi dan Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/Personal guarantee and Guarantee for short-term bank loans
Sukaking Bujung	Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/ Director and Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarta	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukati Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans
Yenny	Anggota keluarga dekat yang mempunyai relasi dengan Grup/A close member of that person's family is related to the Group	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short-term bank loans

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Neto

BPE, Entitas Anak menyewakan atas mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, pihak berelasi, atas pendapatan sewa sebesar Rp 10.800.000.000 atau sebesar 1,63% dan Rp 10.800.000.000 atau sebesar 1,71% dari penjualan neto untuk tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 (Catatan 23).

b. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

**6. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Net Sales

BPE, a Subsidiary, leases a power plant to PT Buyung Putra Pangan, a related party, for rental income of Rp 10,800,000,000 or 1.63% and Rp 10,800,000,000 or 1.71% of net sales for the year ended September 30, 2022 and September 30, 2021, respectively (Note 23).

b. Guarantee for Short-term Bank Loans

The guarantee given by related parties for short-term bank loans obtained by the Company are as follows:

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukaking Bujung, direktur dan pemegang saham Perusahaan, Suhaim Buyung, Sukarta, Sukartek, Sukarwi, dan Sukati Buyung, Sukasan, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat yang mempunyai relasi dengan Grup.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 12).

- Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.
- Jaminan aset atas nama Sukarto Bujung, presiden direktur dan pemegang saham.

c. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 2.831.914.170 dan Rp 3.571.949.300 atau sebesar 13,23% dan 14,82% dari total beban gaji, upah dan tunjangan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Bahan baku dan kemasan (Catatan 24)	25.946.156.809
Barang jadi (Catatan 24)	6.649.843.882
Total	32.596.000.691

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Guarantee for Short-term Bank Loans
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

- Asset guarantee in the name of Sukarto Bujung, President Director and shareholders of the Company, Sukaking Bujung, Directors and shareholders of the Company, Suhaim Buyung, Sukarta, Sukartek, Sukarwi, and Sukati Buyung, Sukasan, shareholder of the Company, Elly Tjandra, Commissioners, Yenny, members close family who have ties to the Group.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 12)

- Personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder.
- Assets guarantee on behalf of Sukarto Bujung, President Director and shareholder.

c. Compensation of Board of Commissioners and Directors

Total salaries, wages and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 2,831,914,170 and Rp 3,571,949,300, equivalent to 13.23% and 14.82% of total salaries, wages and allowances, respectively.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
146.060.956.963		Raw materials and packaging (Note 24)
3.565.697.812		Finished goods (Note 24)
149.626.654.775		Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 40,000,000,000.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 120,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no decline in market value and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provide.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ September 30, 2022
Pembelian beras	88.619.251.575
Lainnya	436.016.733
Total	89.055.268.308

8. ADVANCE

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	12.160.965.835	Purchase of grains
	336.604.260	Others
Total	12.497.570.095	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ September 30, 2022
Asuransi	223.033.770
Sewa	72.990.741
Total	296.024.511

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	214.527.612	Insurance
	30.950.002	Rent
Total	245.477.614	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of :

	30 September 2022/ September 30, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan						
Tanah	105.041.423.565	-	-	-	105.041.423.565	<i>Land</i>
Bangunan	122.948.263.293	-	-	27.083.895.598	150.032.158.891	<i>Buildings</i>
Mesin	152.413.162.128	1.220.470.323	-	3.834.460.472	157.468.092.923	<i>Machineries</i>
Kendaraan	11.400.174.500	596.200.000	-	-	11.996.374.500	<i>Vehicles</i>
Peralatan	1.929.207.102	259.845.300	-	110.585.600	2.299.638.002	<i>Equipment</i>
Konstruksi dalam pembangunan	118.255.278.570	35.373.050.996	-	(31.028.941.670)	122.599.387.896	<i>Contructions in progress</i>
Total harga perolehan	511.987.509.158	37.449.566.619	-	-	549.437.075.777	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	13.477.529.941	5.287.657.267	-	-	18.765.187.208	<i>Buildings</i>
Mesin	46.802.683.692	13.545.478.528	-	-	60.348.162.220	<i>Machineries</i>
Kendaraan	8.416.005.229	688.130.209	-	-	9.104.135.438	<i>Vehicles</i>
Peralatan	1.257.347.575	222.893.398	-	-	1.480.240.973	<i>Equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	69.953.566.437	19.744.159.402	-	-	89.697.725.839	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	442.033.942.721				459.739.349.938	<i>Net Book Value</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the nine months period then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	98.378.046.565	6.663.377.000	-	-	105.041.423.565	Land
Bangunan	41.515.345.226	525.364.000	-	80.907.554.067	122.948.263.293	Buildings
Mesin	53.186.468.839	1.271.485.000	-	97.955.208.289	152.413.162.128	Machineries
Kendaraan	11.400.174.500	-	-	-	11.400.174.500	Vehicles
Peralatan	1.350.396.794	583.440.308	4.630.000	-	1.929.207.102	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	220.385.213.111	76.732.827.815	-	(178.862.762.356)	118.255.278.570	Contructions in progress
Total harga perolehan	<u>426.215.645.035</u>	<u>85.776.494.123</u>	<u>4.630.000</u>	<u>-</u>	<u>511.987.509.158</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.750.525.973	5.727.003.968	-	-	13.477.529.941	Buildings
Mesin	30.241.183.150	16.561.500.542	-	-	46.802.683.692	Machineries
Kendaraan	7.377.245.333	1.038.759.896	-	-	8.416.005.229	Vehicles
Peralatan	1.070.450.381	188.151.152	1.253.958	-	1.257.347.575	Equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>46.439.404.837</u>	<u>23.515.415.558</u>	<u>1.253.958</u>	<u>-</u>	<u>69.953.566.437</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	<u><u>379.776.240.198</u></u>				<u><u>442.033.942.721</u></u>	Net Book Value

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban pokok penjualan	
(Catatan 24)	18.430.358.839
Beban umum dan administrasi	
(Catatan 26)	1.313.800.563
Total	19.744.159.402

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko dan mesin pabrik Grup sebesar Rp 122.599.387.896 dan Rp 118.255.278.570 atau sebesar 82% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 166.265.150.790 dan Rp 170.236.320.791 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 12 dan 16) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	95.891.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.415.350.000

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk dari BCA (Catatan 12).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 is allocated to the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
		<i>Cost of goods sold</i>
	16.781.453.045	(Note 24)
		<i>General and administrative</i>
	1.372.985.450	<i>expenses (Note 26)</i>
Total	18.154.438.495	Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the constructions in progress represent accumulated construction costs of Group's building, shop equipment and factories amounting to Rp 122,599,387,896 and Rp 118,255,278,570, respectively or 82% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in year 2025 and there will be no hindrance on the project completion.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp 166,265,150,790 and Rp 170,236,320,791 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land, buildings and machineries were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Notes 12 and 16) with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Rupiah
	95.891.500.000	PT Bank Central Asia Tbk
	7.415.350.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2021, land, buildings and machinery are used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company from BCA (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Kendaraan	3.332.974.500
Peralatan	954.472.130
Mesin	462.031.782
Total	4.749.478.412

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	3.626.674.500	Vehicles
	981.985.494	Equipment
	478.521.782	Machineries
Total	5.087.181.776	Total

The management believes that there are no events or changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details and mutation of investment properties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
Total harga perolehan	89.590.658.680	-	-	89.590.658.680	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.419.466.012	105.209.290	-	1.524.675.302	Buildings
Mesin	7.187.378.412	3.805.082.689	-	10.992.461.101	Machineries
Total akumulasi penyusutan	8.606.844.424	3.910.291.979	-	12.517.136.403	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	80.983.814.256			77.073.522.277	Net Book Value

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Tanah	5.609.980.304	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	81.175.097.355	Machineries
Total harga perolehan	89.590.658.680	-	-	89.590.658.680	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.279.186.961	140.279.051	-	1.419.466.012	Buildings
Mesin	2.113.934.827	5.073.443.585	-	7.187.378.412	Machineries
Total akumulasi penyusutan	3.393.121.788	5.213.722.636	-	8.606.844.424	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	86.197.536.892			80.983.814.256	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban pokok penjualan	
(Catatan 24)	3.805.082.689
Beban umum dan administrasi	
(Catatan 26)	105.209.290
Total	3.910.291.979

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2022 didasarkan pada estimasi manajemen untuk tanah dan bangunan sebesar Rp 9.800.000.000 dan mesin sebesar Rp 81.823.795.000.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 95.044.320.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 12 dan 16) dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation of investment properties for the years ended September 30, 2022 and September 30, 2021 is allocated to the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
		<i>Cost of goods sold</i>
	3.805.082.687	(Note 24)
		<i>General and administrative</i>
	105.209.289	<i>expenses (Note 26)</i>
Total	3.910.291.976	Total

Fair value of investment properties as of March 31, 2022 was based on management's estimate for land and buildings of Rp 9,800,000,000 and machineries of Rp 81,823,795,000.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 95,044,320,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

As of September 30, 2022, land and buildings were used as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 12 and 16) with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Rupiah
	73.367.000.000	PT Bank Central Asia Tbk

The management believes that there is no events or changes that indicate impairment of investment properties.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ September 30, 2022
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Time	
<i>Loan Revolving</i>	165.000.000.000
Fasilitas Kredit	
Rekening Koran	53.398.553.709
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas Kredit Fixed Loan	7.500.000.000
Fasilitas Kredit Rekening Koran	9.551.758.523
Total	235.450.312.232

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Central Asia Tbk		
Time Loan Revolving		
<i>Credit Facility</i>	195.000.000.000	
Overdraft Credit Facility	50.101.918.747	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fixed loan Credit Facility	7.500.000.000	
Overdraft Credit Facility	9.458.781.315	
Total	262.060.700.062	Total

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 September 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ketujuh atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 68 tanggal 25 Mei 2021 yang jatuh tempo pada 2 September 2022. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan BPE dan ABP, Entitas Anak pada tanggal 30 September 2022 berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,5% pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8,25% dan 8,5% per tahun pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- b. Selama fasilitas kredit BCA belum lunas, Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Selama memiliki fasilitas kredit di BCA, Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated September 25, 2015, the Parent Entity obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated 26 August 2015 by Satria Amiputera A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn. This agreement has been amended several times, most recently with the seventh Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 68 dated May 25, 2021 which matures on September 2, 2022. This facility is a joint facility with BPE and ABP, Subsidiaries as of September 30, 2022, based on Joint Several Borrower & Cross Collateral agreements.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- a. *Time Loan Revolving Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 135,000,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021. This facility bears interest rate of 8.25% and 8.5% per year in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, and is used as additional working capital.
- b. *Overdraft Credit Facility*, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021. This facility bears interest rate of 8.25% and 8.5% year in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company is not allowed to act as a guarantor of debt or guarantee assets of the Company to other parties without the prior written consent of BCA.
- b. As long as BCA credit facility has not been paid off, the Company should notify BCA in writing before making additional loan from banks or other financial institutions.
- c. As long as the Company is still indebted to BCA, the Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividend no later than 14 days after realization.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1x;
- Beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
- Debt (di luar utang pemegang saham) to equity rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki rasio lancar sebesar 2,10, beban bunga terhadap EBITDA sebesar 2,77 dan debt (di luar utang pemegang saham) to equity ratio sebesar 0,52.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10553/GBK/2021 tanggal 21 Mei 2021, ABP, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 25 Mei 2021 oleh Dr.Dr.Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAk, MEc Dev, MH, MKn, MA. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh ABP, Entitas Anak dari BCA terdiri atas:

- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 8,5% pada tanggal 31 Desember 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 8,5% per tahun pada tahun 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- Jaminan pihak berelasi (Catatan 6b)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum interest expense to EBITDA ratio of 1.25x;
- Maximum debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 2x.

As of December 31, 2021, the Company had the current ratio of 2.10, interest expense to EBITDA of 2.77 and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.52.

As of December 31, 2021, the Company has met the requirements of the loan.

Based on the Notification Letter of Credit Provision No. 10553/GBK/2021 dated May 21, 2021, ABP, Subsidiary obtained credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 69 dated May 25, 2021 by Dr.Dr.Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTL, SH, SS, MM, MAk, MEc Dev, MH, MKn, MA. This facility is a joint facility with the Company and BPE, Subsidiary as of December 31, 2021, based on Joint Several Borrower & Cross Collateral agreements.

The credit facilities obtained by ABP, Subsidiary from BCA consist of:

- Time Loan Revolving Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 80,000,000,000 as of December 31, 2021. This facility bears interest rate of 8.5%, per year in 2021 and is used as additional working capital.
- Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 20,000,000,000 as of December 31, 2021. This facility bears interest rate of 8.5% and year in 2021 and is used as additional working capital.

Short-term bank loans obtained from BCA are secured by:

- Related parties guarantee (Note 6b)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	265m ²	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 11406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Presiden Direktur/, President Director	4.559.000.000
2	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukaking Bujung, Direktur dan pemegang saham/ Director and shareholder	7.790.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe buildings	287 m ² dan/and 785 m ²	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/and No. 15661/ Pegadungan	Sukarto Bujung, Presiden Direktur/, President Director	4.951.250.000 10.000.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 6b) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 6b) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
4	Sebidang tanah/A field of land	338 m ²	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Presiden Direktur/, President Director	4.701.250.000
5	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	216 m ²	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ Commissioner	3.521.000.000
6	Sebidang tanah/A field of land	73 m ²	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Presiden Direktur/, President Director	8.100.000.000
7	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and building	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Sukarto Bujung, Presiden Direktur/, President Director	4.246.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and building	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Sukarto Bujung, Presiden Direktur/, President Director	4.246.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and a residential building	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat yang mempunyai relasi dengan Grup/a close family member who has a relationship with the Group	5.125.000.000
10	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and building	6.952 m ² , 9.525 m ² dan/and 16.240 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.000 m ² dan/and 16.913 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/and 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
12	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and building	16.892 m ² , 15.998m ² dan/and 15.996 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
13	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	15.992 m ² dan/and 15.992 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ the Commissioner and the shareholders	4.400.000.000
14	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.867 m ² dan/and 16.862 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ the Commissioner and the shareholders	6.450.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.878 m ² dan/and 16.497 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, pemegang saham/shareholder	6.100.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	15.995 m ² dan/and 16.887 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, pemegang saham/shareholder	4.700.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 6b) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 6b) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
17	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.000 m2 dan/and 16.001 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/and No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Buyung, pemegang saham/ shareholder	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.902 m2 dan/and 16.897 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Buyung, pemegang saham/ shareholder	5.500.000.000
19	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.872 m2 dan/and 15.993 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukarwi, pemegang saham/ shareholder	6.200.000.000
20	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.892 m2 dan/and 15.997 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/and No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, pemegang saham/ shareholder	4.700.000.00
21	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.908 m2 dan/and 15.994 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, pemegang saham/ shareholder	5.300.000.00
22	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and building	16.887 m2 dan/and 15.999 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, pemegang saham/ shareholder	5.500.000.00

b. Jaminan aset Grup (Catatan 5, 7, 10 dan 11)

b. Group's assets guarantee (Notes 5, 7, 10 and 11)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ Two fields of land, factory and office buildings	36.874m ²	Sukaraja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Milik No. 444/Sukaraja	Entitas Induk/ the Company	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	65 m ² , 86 m ² dan/and 219 m ²	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/and No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Tiga bidang tanah/Three fields of land	123 m ² , 257 m ² dan/and 222 m ²	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000
4	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	407 m ²	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ the Company	13.065.000.000
5	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	517 m2	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ the Company	3.810.000.000
6	Sebidang tanah/A field of land	67 m2	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ the Company	2.415.000.000
7	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	319 m2	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and building	84 m2	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 6b) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 6b) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
9	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	180 m2	Jl. Daan Mogot 15 No. 11 Kalideres, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08985/Kalideres	Entitas Induk/ the Company	4.225.000.000
10	Mesin dan Peralatan/ Machineries and equipments	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
11	Mesin dan Peralatan/ Machineries and equipments	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas Anak/ Subsidiary	20.671.000.000
12	Mesin dan Peralatan/ Machineries and equipments	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Entitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
13	Piutang usaha dan Persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000
14	Persediaan/Inventories	-	-	-	ABP, Entitas Anak/ Subsidiary	20.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Interest expenses of short-term bank loans from BCA for period ended September 30, 2022 and September 30, 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke lima belas Perjanjian Kredit tanggal 27 April 2021 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2022.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Parent Entity obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the fifteenth Amendment to the Credit Agreement dated 27 April 2021 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2022.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000, pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,5% pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% dan 8,5% per tahun pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

1. Fixed Loan Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021.. This facility bears interest rates of 8.25% and 8.5% per year as of September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively and is used as additional working capital.
2. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, as of as of September 30, 2022 and December 31, 2021. This facility bears interest rate of 8.25% and 8.5% per year as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively and is used as additional working capital.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan surat perjanjian kredit terdapat beberapa perubahan atas rasio keuangan:

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio *Loan to Value* lebih dari 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki *Rasio Loan to Value* sebesar 207%..

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

- a. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6b), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- b. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Sertifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6b), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6b), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. *Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.*
- b. *Pledge in any way wealth of the Company to another party.*
- c. *Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.*
- d. *Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.*

As of December 31, 2021, Based on the Letter of Credit, there are some changes in financial ratio :

During the term of loan, the Company must keep and maintain the ratio Loan to Value ratio more than 125%.

As of December 31, 2021, the Company had Loan to Value ratio of 207%.

As of December 31, 2021, the Company has met the requirements of the loan.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

- a. *Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6b), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.*
- b. *A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6b), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.*
- c. *Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6b), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- d. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6b), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.500.000.000.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- f. Sertifikat Hak Milik No. 08984 yang terletak di Komplek Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, Jakarta Barat atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 3.415.350.000 (Catatan 10).
- g. Piutang usaha telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 5).
- h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham (Catatan 6b).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- d. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng on behalf Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6b), with coverage amounting to Rp 2,500,000,000.
- e. Right to Build Certificate No. 401 located Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- f. Right of Ownership Certificate No. 08984 located on Green Sedayu Biz Park Complex, Jl. Daan Mogot 15 No. 15, West Jakarta on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 3,415,350,000 (Note 10).
- g. Trade receivables bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 5).
- h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, President Director and shareholder (Note 6b).

Interest expenses of short-term bank loans from CIMB for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are presented as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
PT Intikemas Putra Makmur	759.040.200
PT Indopack Lucky Perkasa	168.276.492
Lain-lain	18.907.258.556
Total	19.834.575.248

Umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Belum jatuh tempo	19.834.575.248
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
Total	19.834.575.248

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	395.702.000	PT Intikemas Putra Makmur
	1.174.242.346	PT Intikemas Putra Makmur
	338.630.000	Others
Total	1.908.574.346	Total

The aging of trade payables - third parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.908.574.346	Not yet due
		Past due:
	-	1 - 30 days
Total	1.908.574.346	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban akrual	
Bunga	-
Asuransi	-
Sewa	-
Lain-lain	364.773.037
Subtotal	<u>364.773.037</u>
Uang muka pelanggan	<u>1.514.219.747</u>
Total	<u>1.878.992.784</u>

14. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Accrued expenses</i>
	940.884.053	<i>Interest</i>
	60.471.856	<i>Insurance</i>
	30.483.873	<i>Rent</i>
	80.678.643	<i>Others</i>
	<u>1.112.518.425</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>1.620.370.331</u>	<i>Advances from customers</i>
	<u>2.732.888.756</u>	<i>Subtotal</i>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ September 30, 2022
Entitas Induk	
Pajak penghasilan - Pasal 28a	570.592.125
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	151.250.000
Subtotal	<u>721.842.125</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	59.781.409
Subtotal	<u>59.781.409</u>
Total	<u>781.623.534</u>

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>The Company</i>
	-	<i>Income tax - Article 28a</i>
	156.958.329	<i>Income tax - Article 4 (2)</i>
	<u>156.958.329</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>156.958.329</u>	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ September 30, 2022
Entitas Induk	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	93.740.928
Pasal 23	52.428.239
Pasal 25	
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	52.775.628
Subtotal	<u>198.944.795</u>
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	7.338.827
Pasal 21	6.245.599
Pasal 23	7.147.279
Pasal 25	57.748.577
Pasal 29	192.666.189
Pajak Pertambahan Nilai	132.000.000
Subtotal	<u>403.146.471</u>
Total	<u>602.091.266</u>

b. Taxes Payable

This account consists of

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>The Company</i>
		<i>Income taxes:</i>
	96.200.937	<i>Article 21</i>
	19.442.104	<i>Article 23</i>
	247.090.874	<i>Article 25</i>
	1.731.147.786	<i>Article 29</i>
	9.871.571	<i>Value Added Tax</i>
	<u>2.103.753.272</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes:</i>
	2.160.000	<i>Article 4 (2)</i>
	1.197.854	<i>Article 21</i>
	433.646	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 25</i>
	882.596.020	<i>Article 29</i>
	120.000.000	<i>Value Added Tax</i>
	<u>1.006.387.520</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>3.110.140.792</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2022/ <u>September 30, 2022</u>	30 September 2021/ <u>September 30, 2021</u>	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			<i>Income tax expense (benefit):</i>
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	1.595.771.980	4.684.920.240	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(883.786.207)	(895.846.777)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	711.985.773	3.789.073.463	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	755.157.651	687.299.433	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(9.820.793)	(4.306.946)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	745.336.858	682.992.487	Subtotal
Total	1.457.322.631	4.472.065.950	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini

Akun ini terdiri dari :

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current

This account consists of :

Reconciliations between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for period then ended September 30, 2022 and September 30, 2021 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax – Current (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Laba sebelum beban			<i>Income before income tax per</i>
pajak penghasilan menurut			<i>consolidated statement of</i>
laporan laba rugi dan			<i>profit or loss and other</i>
penghasilan komprehensif			<i>comprehensive income</i>
lain konsolidasian	2.163.494.520	15.889.946.256	
Rugi sebelum beban pajak			<i>Subsidiaries loss before</i>
penghasilan Entitas Anak	(1.048.725.137)	(1.422.090.176)	<i>income tax</i>
Laba sebelum beban pajak			<i>Income before income tax</i>
penghasilan Entitas Induk	1.114.769.383	14.467.856.080	<i>of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	2.825.238.281	2.825.238.281	<i>Employee benefits</i>
Sewa	141.971.736	196.792.522	<i>Leases</i>
Provisi (pemulihan) atas			<i>Provision (recovery) of</i>
penyisihan atas kerugian			<i>allowance for expected</i>
kredit ekspektasian			<i>credit losses of</i>
atas piutang usaha	1.050.000.000	1.050.000.000	<i>trade receivables</i>
Subtotal	4.017.210.017	4.072.030.803	<i>Subtotal</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	2.065.459.429	2.915.396.775	<i>Taxes and penalty</i>
Penyusutan	87.679.167	81.468.750	<i>Depreciation</i>
Telpon dan internet	66.010.613	66.606.791	<i>Telephone and internet</i>
Pendapatan yang			
bersifat final			<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan sewa	(723.749.995)	(801.944.476)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(5.259.372)	(5.606.297)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	631.389.886	499.283.747	<i>Others</i>
Subtotal	2.121.529.728	2.755.205.290	<i>Subtotal</i>
Laba kena pajak	7.253.509.128	21.295.092.173	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak -			<i>Taxable income -</i>
Entitas Induk (dibulatkan)	7.253.509.000	21.295.092.000	<i>the Company (rounded)</i>
Total beban pajak kini			<i>Total current tax expenses</i>
Entitas Induk	1.595.771.980	4.684.920.240	<i>The Company</i>
Entitas Anak	755.157.651	687.299.433	<i>Subsidiary</i>
	2.350.929.631	5.372.219.673	
Dikurang pajak dibayar di muka -			<i>Less prepaid taxes -</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 22	1.801.000	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.930.455	6.731.608	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.160.632.650	1.522.721.865	<i>Article 25</i>
Total	2.166.364.105	1.529.453.473	<i>Total</i>
Entitas Anak	562.491.462	216.000.000	<i>Subsidiary</i>
Total pajak dibayar di muka	2.728.855.567	1.745.453.473	<i>Total prepaid taxes</i>

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan – Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
Pajak penghasilan -		
Pasal 29 (28a)		
Entitas Induk	(570.592.125)	3.155.466.767
Entitas Anak	192.666.189	471.299.433
Total pajak penghasilan -		
Pasal 29 (28a)	<u>(377.925.936)</u>	<u>3.626.766.200</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

d. Income Tax – Current (continued)

Reconciliations between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable for period then ended September 30, 2022 and September 30, 2021 are as follows (continued) :

*Income tax -
Article 29 (28a)
The Company
Subsidiary
Total income tax -
Article 29 (28a)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan – Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

e. Income Tax – Deffered

The details of deferred tax asset from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Penyesuaian Awal Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Imbalan kerja						Employee benefits
Entitas Induk	3.395.346.561	621.552.423	-	114.402.661	4.131.301.645	Company
Sewa						Leases
Entitas Induk	131.568.921	31.233.785	-	-	162.802.706	Company
Entitas Anak	7.544.175	9.820.793	-	-	17.364.968	Subsidiary
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha						Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	1.025.376.253	231.000.000	-	-	1.256.376.253	Company
Total Aset pajak tangguhan neto	4.559.835.910	893.607.001	-	114.402.661	5.567.845.572	Total net deferred tax assets
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Penyesuaian Awal Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Imbalan kerja						Employee benefits
Entitas Induk	4.516.611.896	(206.192.875)		(915.072.460)	3.395.346.561	Company
Sewa						Leases
Entitas Induk	67.947.309	63.621.612	-	-	131.568.921	Company
Entitas Anak	6.157.417	5.829.789		-	11.987.206	Subsidiary
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha						Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	680.915.897	344.460.356		-	1.025.376.253	Company
Total Aset pajak tangguhan neto	5.271.632.519	207.718.882	-	(915.072.460)	4.564.278.941	Total net deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Sewa						Leases
Entitas Anak	-	(4.443.031)	-	-	(4.443.031)	Subsidiary
Total liabilitas pajak tangguhan neto	-	(4.443.031)	-	-	(4.443.031)	Total net deferred tax liabilities

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/ WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas.

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

g. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/ WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash.

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of additional paid-in capital (Note 21).

g. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

h. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang No.2 Tahun 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 September 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

h. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No.2 Year 2020.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - September 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>
BPE, Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	
Pinjaman Investasi	15.932.972.769
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.062.930.176
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.870.042.593</u>

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BPE, Entitas Anak kembali menerima pencairan atas fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.531.518.650. Pada tanggal 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak, telah menerima pencairan dengan total Rp 40.155.305.412. Angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 838.577.515 per bulan dari 9 September 2020 sebelumnya nilai angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 727.016.056 perbulan.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 8,5% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- a. Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).
- b. Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggunan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 1. Gudang di Kalideres
 2. Ruko di Tanjung Duren
 3. Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 4. Gudang di Subang
 5. Gudang di Sidoarjo
 6. Ruko di Gading Serpong

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		BPE, Subsidiary
		PT Bank Central Asia Tbk
	23.480.170.404	Investment Loans
		Less current maturities of long-term bank loans
	10.062.930.176	
	<u>13.417.240.228</u>	Long-term bank loans - net of current maturities

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. This credit facility is a joint agreement with the Company under agreement on Joint Several Borrower and Cross Collateral. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

On May 20, 2020, BPE, Subsidiary received drawdowns from the investment credit facilities amounting to Rp 4,531,518,650. As of December 31, 2020, BPE, Subsidiary has received total disbursements amounting to Rp 40,155,305,412. Installment for these credit facilities is Rp 838,577,515 monthly from September 9, 2020, previously the installment for these credit facilities only amounting to Rp 727,016,056 per month.

These credit facilities bear annual interest rate of 8.25% and 8.5% for the years ended September 30, 2022 and September 30, 2021, respectively.

For these credit facilities, BPE, subsidiary, provides guarantee in the form of:

- a. Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).
- b. Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
 1. Warehouses in Kalideres
 2. Shophouses in Tanjung Duren
 3. Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
 4. Warehouses in Subang
 5. Warehouses in Sidoarjo
 6. Shophouses in Gading Serpong

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- a. Target beroperasi secara komersial pembangkit tenaga listrik maksimal tanggal 30 September 2019.
- b. Menyerahkan fotocopy perjanjian sewa tanah yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- c. Membuat surat pernyataan yang berisi persetujuan bahwa mesin pembangkit listrik merupakan jaminan kepada BCA.
- d. Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 September 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- e. Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak sudah dapat beroperasi secara komersial sehingga telah menyanggupi persyaratan dari Bank BCA.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka Panjang dari BCA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

17. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah dan bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah, bangunan dan peralatan toko memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- a. The target is to commercially operate the power plant by maximum on September 30, 2019.*
- b. Submit a copy of land rental agreement used for the construction of a power plant.*
- c. Make a statement containing that the power plant is a guarantee to BCA.*
- d. Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on September 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.*
- e. Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.*

As of December 31, 2020, BPE, the Subsidiary, was able to operate commercially so that it has complied with the requirements of Bank BCA.

Interest expense on Long-term bank loans from BCA for the period ended September 30, 2022 and September 30, 2021 are presented as "Interest expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

17. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings used in the Group's operations. Land, building and shop equipment leases have lease terms ranging from 3 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

17. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

30 September 2022/ September 30, 2022							
	Saldo Akhir/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost:
Biaya Perolehan:							
Tanah	1.095.885.904	-	-	-	1.095.885.904		Land
Bangunan	11.548.039.959	-	-	-	11.548.039.959		Buildings
Peralatan kantor	769.088.355	1.071.878.929	-	-	1.840.967.284		Office supply
Total harga perolehan	13.413.014.218	1.071.878.929	-	-	14.484.893.147		Total cost
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Tanah	115.356.410	43.258.653	-	-	158.615.063		Land
Bangunan	2.163.403.731	784.052.114	-	-	2.947.455.845		Buildings
Peralatan kantor	28.000.051	322.343.225	-	-	350.343.276		Office supply
Total akumulasi penyusutan	2.306.760.192	1.149.653.992	-	-	3.456.414.184		Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	11.106.254.026				11.028.478.963		Net Book Value

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost:
Biaya Perolehan:							
Tanah	1.095.885.904	-	-	-	1.095.885.904		Land
Bangunan	12.272.405.636	-	(724.365.677)	-	11.548.039.959		Buildings
Peralatan kantor	-	769.088.355	-	-	769.088.355		Office supply
Total harga perolehan	13.368.291.540	769.088.355	(724.365.677)	-	13.413.014.218		Total cost
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Tanah	57.678.205	57.678.205	-	-	115.356.410		Land
Bangunan	1.118.000.916	1.045.402.815	-	-	2.163.403.731		Buildings
Peralatan kantor	-	28.000.051	-	-	28.000.051		Office supply
Total akumulasi penyusutan	1.175.679.121	1.131.081.071	-	-	2.306.760.192		Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	12.192.612.419				11.106.254.026		Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	11.728.405.036	12.518.364.084	Beginning balance
Penyesuaian		(724.365.677)	<i>Additions</i>
Penambahan	1.071.878.929	769.088.355	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	512.312.122	686.415.547	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran			<i>Payments</i>
Pokok	(1.342.630.658)	(834.681.726)	<i>Principal</i>
Bunga	(512.312.122)	(686.415.547)	<i>Interest</i>
Saldo akhir	11.457.653.307	11.728.405.036	Ending balance
Lancar	1.465.064.647	1.082.829.457	<i>Current</i>
Tidak lancar	9.992.588.660	10.645.575.579	<i>Non-current</i>
Total	11.457.653.307	11.728.405.036	Total

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban depresiasi atas aset hak guna	1.149.653.992	1.131.081.071	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	512.312.122	686.415.547	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 27)</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Sewa (Catatan 26)	42.403.705	40.999.998	<i>Rent (Note 26)</i>
Total yang diakui dalam laba rugi	1.704.369.819	1.858.496.616	Total amount recognized in profit or loss

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2022 dan 2 Februari 2021 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company recognizes employee benefits based on the calculations of PT Dian Artha Tama, independent actuary in its reports dated February 10, 2022 and February 2, 2021, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,6%	7,6%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	<i>Salary increase rates</i>
Usia pensiun normal	65 Tahun/Years	65 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	<i>Mortality rate</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti 18.778.643.836

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Beban jasa kini 1.881.865.395

Beban bunga neto 943.372.886

Beban bunga lalu -

Total beban imbalan kerja

karyawan yang diakui

dalam laba rugi (Catatan 26) 2.825.238.281

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Kerugian (keuntungan) aktuarial

yang timbul dari:

Perubahan asumsi keuangan 1.377.607.187

Perubahan asumsi demografis (1.863.089)

Penyesuaian pengalaman (855.732.004)

Total imbalan kerja diakui

pada penghasilan

komprehensif lain 520.012.094

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

15.433.393.461 *Present value of defined benefits obligation*

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

1.689.411.582 *Current service costs*

1.416.573.731 *Net interest costs*

(4.021.124.652) *Past service costs*

**Total employee benefits recognized
in profit or loss (Note 26)**

Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows :

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Actuarial losses (gains) from:

Changes in financial assumptions

Changes in demographic assumptions

Experience adjustment

**Total employee benefits
recognized in other
comprehensive income**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Saldo awal tahun 15.433.393.461

Imbalan kerja diakui pada:

Laba rugi -Catatan 26) 2.825.238.281

Pendapatan jasa lalu -

Penghasilan komprehensif lain 520.012.094

Manfaat karyawan -

Saldo akhir tahun 18.778.643.836

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

20.530.054.073

Beginning balance

Employee benefits recognized in:

Profit or loss -Note 26)

Past service cost

Other comprehensive income

Employee benefits paid

Ending balance

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(18.778.643.836)
Nilai wajar aset program	-
Defisit	(18.778.643.836)
Penyesuaian berdasarkan	
pengalaman kewajiban	
imbalan pasti	(855.732.004)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Historical information on the present value of defined benefits obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	(15.433.393.461)	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
	-	<i>Fair value of plan assets</i>
	(15.433.393.461)	<i>Deficit</i>
		<i>Experience adjustment</i>
	(1.671.215.928)	<i>on defined benefits obligation</i>

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are adequate to cover the requirement of the Labor Law.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 Tanggal 27 Januari 2021 dari Rini Yulianti, SH. Perseroan melakukan perubahan nilai nominal (*Stock Split*), yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 25 per saham yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017654.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 29 Januari 2021.

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 39 January 27, 2021 from Rini Yulianti, SH. The Company changed the par value (*Stock Split*), which was originally Rp 100 per share to Rp 25 per share which was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0017654.AH.01.11.Year 2021 Dated January 29, 2021.

The compositions of the Company's shareholders as of September 30, 2022, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Suhalim Buyung
Sukarto Bujung				Sukarto Bujung
(Presiden Direktur)	53.409.172	0,55%	1.224.604.300	(President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	3.055.772.080	31,58%	76.504.927.000	Public (below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the Company's shareholders as of December 31, 2021, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Buyung Investama				PT Buyung Investama
Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	Gemilang
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Suhalim Buyung
Sukarto Bujung				Sukarto Bujung
(Presiden Direktur)	50.984.172	0,51%	1.224.604.300	(President Director)
Sukaking Bujung (Direktur)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (di bawah 5%)	3.058.197.080	31,64%	76.504.927.000	Public (below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	9.677.752.680	2.419.438.170	Beginning balance
Stock Split	-	7.258.314.510	Stock Split
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	9.677.752.680	9.677.752.680	Ending balance

20. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

20. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 2 dated July 7, 2021 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
 - Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 19 Juli 2021, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 22).
 - Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.
- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
 - To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders register on July 19, 2021, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 22).
 - Determine the remaining net income for the year ended December 31, 2020, which is recorded as retained earnings by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 September 2020 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 100.000.000;
- b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 12 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 10 Juli 2020, sebesar Rp 28.635.668.400 (Catatan 22).
- c. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

20. GENERAL RESERVES (continued)

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 49 dated September 30, 2020 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 100,000,000;
- b. To establish cash dividends of Rp 12 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders register on July 10, 2020, amounting to Rp 28,635,668,400 (Note 22).
- c. Determine the remaining net income for the year ended December 31, 2019, which is recorded as retained earnings by the Company.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Agio saham	
Saat penawaran umum	96.026.845.638
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712
Beban emisi saham	(8.151.675.221)
Pengampunan pajak - kas	
(Catatan 15f)	1.000.534.500
Selisih nilai transaksi	
restrukturisasi entitas	
sepengendali:	
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575
PT Koki Marketama	549.234
Total	158.039.249.438

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>Additional paid-in capital</i>
	96.026.845.638	<i>Initial Public Offering</i>
	68.679.887.712	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
	(8.151.675.221)	<i>Stock issuance costs</i>
	1.000.534.500	<i>Tax amnesty - cash (Note 15f)</i>
		<i>Differences in value arising from</i>
		<i>restructuring transactions of</i>
		<i>entities under common control:</i>
	483.107.575	<i>PT Koki Citarasa Utama</i>
	549.234	<i>PT Koki Marketama</i>
Total	158.039.249.438	Total

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 September 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On September 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and market value of Rp 310 per share (Note 1b).

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a nominal value of Rp 100 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I (lanjutan)

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Saldo awal tahun	6.943.817.000
Realisasi waran tahun berjalan	-
Saldo akhir	6.943.817.000

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 11 September 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

Pada tanggal 11 September 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants (continued)

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with nominal amount of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	6.943.817.000	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
	6.943.817.000	<i>Ending balance</i>

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On September 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying value of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

On September 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying value of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between selling price and the carrying value of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2021 (Catatan 20).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 September 2020 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp 28.635.668.400 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 20).

22. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 2 dated July 7, 2021 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2020 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on August 5, 2021 (Note 20).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 49 dated September 30, 2020 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2019 amounting to Rp 28,635,668,400 and fully paid on July 30, 2020 (Note 20).

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Beras	681.465.241.536
Lainnya	378.613.427
Retur dan potongan penjualan	(28.389.126.208)
Subtotal	653.454.728.755
Sewa pembangkit listrik	10.800.000.000
Total penjualan neto	664.254.728.755

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Pihak ketiga	653.454.728.755
Pihak berelasi (Catatan 6a)	10.800.000.000
Total penjualan neto	664.254.728.755

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari jumlah konsolidasi penjualan - neto adalah sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022
PT Indomarco Prismatama	157.151.164.080

23. NET SALES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	643.042.456.891	Grains
	-	Others
	(23.813.697.035)	Sales returns and discounts
Subtotal	619.228.759.856	Subtotal
	10.800.000.000	Rent of power plants
Total net sales	630.028.759.856	Total net sales

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	619.228.759.856	Third parties
	10.800.000.000	Related party (Note 6a)
Total net sales	630.028.759.856	Total net sales

The details of net sales to third parties whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	170.648.013.332	PT Indomarco Prismatama

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Bahan baku dan pengemas	
Saldo awal	146.060.956.963
Pembelian	434.457.637.124
Saldo akhir (Catatan 7)	(25.946.156.809)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	554.572.437.278
Tenaga kerja langsung	4.783.552.404

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
		Raw materials and packaging
	140.603.081.620	Beginning balance
	467.171.054.273	Purchases
	(98.972.287.338)	Ending balance (Note 7)
	508.801.848.555	Raw materials and packaging used
	4.418.719.110	Direct labor

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022
Beban pabrikasi	
Penyusutan untuk aset tetap (Catatan 10)	18.430.358.839
Penyusutan untuk properti Investasi (Catatan 11)	3.805.082.689
Listrik dan telepon	4.545.277.998
Perbaikan dan pemeliharaan	3.759.088.316
Pemakaian bahan pembantu	321.438.000
Asuransi	189.199.972
Pengiriman	76.906.500
Lain-lain	56.017.450
Total biaya pabrikasi	31.183.369.764
Harga pokok produksi	590.539.359.446
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	3.565.697.812
Pembelian	1.290.168.153
Saldo akhir (Catatan 7)	(6.649.843.882)
Total beban pokok penjualan	588.745.381.529

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	
		Manufacturing overhead
	16.781.453.045	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
		Depreciation of investment properties (Note 11)
	4.510.945.742	Electricity and telephone
	1.403.475.315	Repairs and maintenance
	650.222.100	Indirect materials
	134.390.912	Insurance
	-	Delivery
	6.555.000	Others
	27.292.124.801	Total manufacturing overhead
	540.512.692.466	Cost of goods manufactured
		Finished goods
		Beginning balance
		Purchases
	(5.844.145.845)	Ending balance (Note 7)
	540.692.070.837	Total cost of goods sold

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021.

No purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended September 30, 2022 and September 30, 2021.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Ongkos kirim	17.007.993.371
Iklan dan promosi	2.904.842.402
Penelitian dan pengembangan	14.672.419
Total	19.927.508.192

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	17.826.613.759	Freight
	1.795.665.214	Advertising and promotions
	10.336.401	Research and development
Total	19.632.615.374	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Gaji, upah dan tunjangan	21.400.886.651
Pajak dan denda	2.141.305.485
Jasa tenaga ahli	2.194.415.904
Imbalan kerja (Catatan 18)	2.825.238.281
Rumah tangga kantor	2.276.915.402
Pemeliharaan dan perawatan	1.583.167.942
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	1.313.800.563
Keamanan dan Perijinan	341.901.500
Asuransi	580.940.734
Perjalanan dinas	580.852.523

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	18.572.098.132	Salaries, wages and allowances
	3.034.869.634	Taxes and penalty
	2.449.994.460	Professional fees
	2.825.238.281	Employee benefits (Note 18)
	2.163.616.325	Household offices
	1.660.012.696	Repairs and maintenance
	1.372.985.450	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
	1.249.226.800	Security and permit
	549.001.716	Insurance
	405.595.069	Official travels

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022
Utilitas	273.902.050
Alat tulis, cetakan dan pos	236.049.707
Pajak bumi dan bangunan	556.329.243
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	105.209.290
Pajak pertambahan nilai	502.764.233
Sewa (Catatan 17)	42.403.705
Lainnya	1.265.648.785
Total	38.221.731.998

27. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 12)	
PT Bank Central Asia Tbk	12.620.375.703
PT Bank CIMB Niaga Tbk	821.127.519
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)	
PT Bank Central Asia Tbk	1.156.916.677
Liabilitas sewa (Catatan 17)	512.312.122
Total	15.110.732.021

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022			
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total
Penjualan neto	637.941.824.605	10.800.000.000	15.512.904.150	664.254.728.755
Beban pokok penjualan	(583.415.468.467)	(5.026.995.322)	(302.917.740)	(588.745.381.529)
Laba bruto	54.526.356.138	5.773.004.678	15.209.986.410	75.509.347.226
Beban usaha				
Beban penjualan	(19.245.086.626)	-	(682.421.566)	(19.927.508.192)
Beban umum dan administrasi	(35.174.418.239)	93.801.337	(3.141.115.096)	(38.221.731.998)
Total beban usaha	(54.419.504.865)	93.801.337	(3.823.536.662)	(58.149.240.190)
Laba usaha (rugi)	106.851.273	5.866.806.015	11.386.449.748	17.360.107.036
Beban lain-lain	(13.602.088.811)	(1.250.184.815)	(344.338.890)	(15.196.612.516)

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	
223.021.998		Utilities
195.268.379		Stationeries, printing and postage
166.450.323		Property tax
		Depreciation of investment properties (Note 11)
105.209.289		Value added tax
-		Rent (Note 17)
26.949.999		Others
1.517.108.466		
36.516.647.017		Total

27. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
		Short-term bank loans (Note 12)
11.638.039.939		PT Bank Central Asia Tbk
951.779.755		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Long-term bank loans (Note 16)
1.921.489.728		PT Bank Central Asia Tbk
539.046.261		Lease liabilities (Note 17)
15.050.355.683		Total

28. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit
Operating expenses
Selling expenses
General and administrative expenses
Total operating expenses
Operating income (loss)
Other expenses - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	619.228.759.856	10.800.000.000	-	630.028.759.856	Net sales
Beban pokok penjualan	(536.163.164.827)	(4.528.906.010)	-	(540.692.070.837)	Cost of goods sold
Laba bruto	83.065.595.029	6.271.093.990	-	89.336.689.019	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(19.632.615.374)	-	-	(19.632.615.374)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(36.333.860.363)	(182.786.654)	-	(36.516.647.017)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(55.966.475.737)	(182.786.654)	-	(56.149.262.391)	Total operating expenses
Laba usaha (rugi)	27.099.119.292	6.088.307.336	-	33.187.426.628	Operating income (loss)
Beban lain-lain	(15.281.084.919)	(2.016.395.453)	-	(17.297.480.372)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	11.818.034.373	4.071.911.883	-	15.889.946.256	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(3.789.073.463)	(682.992.487)	-	(4.472.065.950)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	8.028.960.910	3.388.919.396	-	11.417.880.306	Profit (loss) for the year
Rugi Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	(405.609.433)	-	-	(405.609.433)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
Total laba (rugi) komprehensif	7.623.351.477	3.388.919.396	-	11.012.270.873	Total comprehensive income (loss)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari bank dalam mata uang asing.

30 September 2022/ September 30, 2022		
Mata Uang		
Asing/ Foreign Currency		
	Ekuivalen/ Equivalent	
	Rp	
Aset moneter		
Bank		
USD	-	

Untuk mengelola risiko tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to foreign exchange rate fluctuations results primarily from cash in banks in foreign currency.

31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Mata Uang		
Asing/ Foreign Currency		
	Ekuivalen/ Equivalent	
	Rp	

Monetary assets
Cash in banks
USD

To manage its foreign exchange risk, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, short-term bank loans, long-term bank loan and lease liabilities.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are the carrying amount, by maturity, of the Group's financial asset and financial liabilities related to interest rate risk:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/ Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	3.216.497.297	-	-	-	-	3.216.497.297
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,25-8,5%	235.450.312.232	-	-	-	-	235.450.312.232
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8,25-8,5%	10.062.930.176	5.870.042.593	-	-	-	15.932.972.769
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6,29%	1.465.064.647	1.655.107.059	1.355.717.518	1.124.523.191	5.857.240.892	11.457.653.307

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/ Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank/Cash in banks	0,75 - 1%	2.181.776.096	-	-	-	-	2.181.776.096
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,5-10%	262.060.700.062	-	-	-	-	262.060.700.062
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8,5-9,75%	10.062.930.176	10.062.930.176	3.354.310.052	-	-	23.480.170.404
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6,29%	1.082.829.457	1.203.374.960	1.276.211.724	1.072.712.176	7.093.276.719	11.728.405.036

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022/ September 30, 2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	3.216.497.297	-	-	-	-	3.216.497.297	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
- pihak ketiga - neto	75.548.973.366	21.320.418.265	4.450.744.796	161.640.846.974	(5.710.801.149)	257.250.182.252	- third parties - net
Piutang lain-lain							Other receivables
- pihak ketiga	24.595.987.744	-	-	-	-	24.595.987.744	- third parties
Total	103.361.458.407	21.320.418.265	4.450.744.796	161.640.846.974	(5.710.801.149)	285.062.667.293	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 90 hari/ <i>30 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>			
Bank	2.181.776.096	-	-	-	-	2.181.776.096	Cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
- pihak ketiga - neto	102.359.257.955	79.523.156.340	53.321.442.434	51.628.064.787	(4.660.801.149)	282.171.120.367	- third parties - net
Piutang lain-lain							Other receivables
- pihak ketiga	786.019.596	-	-	-	-	786.019.596	- third parties
Total	105.327.053.647	79.523.156.340	53.321.442.434	51.628.064.787	(4.660.801.149)	285.138.916.059	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, trade receivables - third parties - net, and other receivables - third parties.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022/ September 30, 2022				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	235.450.312.232	-	-	235.450.312.232
Utang usaha - pihak ketiga	19.834.575.248	-	-	19.834.575.248
Beban akrual	357.629.197	-	-	357.629.197
Pinjaman bank jangka panjang	10.062.930.176	5.870.042.593	-	15.932.972.769
Liabilitas sewa	1.465.064.647	1.655.107.059	8.337.481.601	11.457.653.307
Total Liabilitas Keuangan	267.170.511.500	7.525.149.652	8.337.481.601	283.033.142.753

*Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total Financial Liabilities*

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	262.060.700.062	-	-	262.060.700.062
Utang usaha - pihak ketiga	1.908.574.346	-	-	1.908.574.346
Beban akrual	1.112.518.425	-	-	1.112.518.425
Pinjaman bank jangka panjang	10.062.930.176	10.062.930.176	3.354.310.052	23.480.170.404
Liabilitas sewa	1.082.829.457	1.203.374.960	9.442.200.619	11.728.405.036
Total Liabilitas Keuangan	276.227.552.466	11.266.305.136	12.796.510.671	300.290.368.273

*Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total Financial Liabilities*

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividends payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total liabilitas	303.935.241.442	320.458.715.888
Dikurangi kas dan bank	5.053.602.874	4.842.160.614
Liabilitas neto	298.881.638.568	315.616.555.274
Total ekuitas	659.283.409.222	668.660.599.446
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,45	0,47

*Total liabilities
Less cash and banks
Net liabilities
Total equity
Debt to equity ratio*

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	5.053.602.874	5.053.602.874
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	257.250.182.252	257.250.182.252
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.595.987.744	24.595.987.744
Aset tidak lancar lainnya	180.764.000	180.764.000
Total Aset Keuangan	287.080.536.870	287.080.536.870
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek	235.450.312.232	235.450.312.232
Utang usaha - pihak ketiga	19.834.575.248	19.834.575.248
Beban akrual	357.629.197	357.629.197
Pinjaman bank jangka panjang	15.932.972.769	15.932.972.769
Liabilitas sewa	11.457.653.307	11.457.653.307
Total Liabilitas Keuangan	283.033.142.753	283.033.142.753

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

Financial Assets

*Financial assets at amortized cost
Cash and banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - third parties
No-current asset
Total Financial Assets*

Financial Liabilities

*Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total Financial Liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	4.842.160.614	4.842.160.614	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	282.171.120.367	282.171.120.367	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	786.019.596	786.019.596	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan	287.799.300.577	287.799.300.577	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	262.060.700.062	262.060.700.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.908.574.346	1.908.574.346	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.112.518.425	1.112.518.425	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	23.480.170.404	23.480.170.404	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	11.728.405.036	11.728.405.036	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	300.290.368.273	300.290.368.273	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- a. The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- b. The fair values of other non-current assets are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- c. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.
- d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

30. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- c. The carrying amount of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because their floating interest rates from the financial instruments depend on adjustment by financial institutions.
- d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Laba neto untuk perhitungan saham	1.789.086.822
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	9.677.752.680
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dilusian	9.677.752.680
Laba neto per saham :	
Dasar	0,18
Dilusian	0,18

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	11.540.722.466	<i>Profit for the year for computation of earnings per share</i>
		<i>Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share</i>
	8.986.484.631	<i>Weighted average number of shares for computation of diluted earnings per share</i>
	9.677.752.680	
		Earnings per share
	1,28	Basic
	1,19	Diluted

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement

PT Hero Supermarket Tbk (Hero)

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Hero Supermarket Tbk (Hero) (lanjutan)

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2306/ICC/MDD-IV/2021 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir. Perjanjian kerjasama ini telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35).

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

PT Hero Supermarket Tbk (Hero) (continued)

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2306/ICC/MDD-IV/2021 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indogrosir. This agreement has been extended until December 31, 2022 (Note 35).

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Mart. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Alfa. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0721-01395 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/23806/TT/21. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika MPPA maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa MPPA dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 24 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Carrefour. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0721-01395 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Shopping. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No 901/23806/TT/21. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if MPPA and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that MPPA and the Company agreed to extend the contract for the next 24 months. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2021, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F12/23-07-2021/TT/039. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Indomarco PrismaTama (Indomaret)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2129/MDD-I/2021 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret. Pada tanggal 3 November 2021, Perjanjian kerjasama ini telah dilakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Lion Super Indo

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

In 2021, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F12/23-07-2021/ST/039. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021.

If this contract has ended, and if Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Supra Boga and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Indomarco PrismaTama (Indomaret)

In 2021, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2129/MDD-I/2021 with Indomaret. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indomaret. At November 3, 2021 this agreement has been extended until December 31, 2022.

PT Lion Super Indo

In 2021, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama *Supply* dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024.

PT Visionet Internasional (OVO)

Pada tanggal 19 Februari 2020, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama yang bertujuan untuk membuat *merchant* dapat menerima transaksi di Toko *Merchant*. Entitas Anak mengajukan pendaftaran untuk menjadi *merchant* dan telah disetujui oleh OVO. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 19 Februari 2022.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Internet Payment Gateway* No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan DOKU bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 18 Agustus 2023.

PT Panfila Indosari

Pada tanggal 4 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penggunaan air minum. Entitas Anak menyetujui untuk penggunaan air minum menggunakan merk *daily meal*. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 4 Oktober 2023.

PT Natura Indoland

Pada tanggal 26 Februari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama No. 01/NI-II/2021 dengan PT Natura Indoland. Entitas Anak setuju untuk membeli produk seasoning dalam kemasan alufo/plastik. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 26 Februari 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, the Subsidiary's entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. The Subsidiary was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024.

PT Visionet Internasional (OVO)

On February 19, 2020, HDN, the Subsidiary's entered into a Cooperation Agreement contract which aims to enable merchants to accept transactions at Merchant Shops. The Subsidiary applied for registration to become a merchant and has been approved by OVO. The validity period of the contract is until February 19, 2022.

PT Nusa Satu Inti Artha (DOKU)

On August 18, 2021, the Subsidiary's entered into an Internet Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 030/IPG DOKU/VIII/2021. The Subsidiary need internet payment gateway services and DOKU is willing to provide services with written terms and conditions. The validity period of the contract is until August 18, 2023.

PT Panfila Indosari

On October 4, 2021, HDN, the Subsidiary's entered into a cooperation agreement for the use of drinking water. The Subsidiary approved the use of drinking water using the daily meal brand. The validity period of the contract period is until October 4, 2023.

PT Natura Indoland

On February 26, 2021, HDN, the Subsidiary's entered into a Cooperation Agreement No. 01/NI-II/2021 with PT Natura Indoland. The Subsidiary agreed to purchase seasoning products in alufo/plastic packaging. The validity period of the contract period is until February 26, 2024.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Midtrans

HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan *Payment Gateway* No. 278055/ PKS-Pass/M/07/2021. Entitas Anak membutuhkan layanan internet payment gateway dan PT Midtrans bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak dimulai dari 30 Juli 2021 dan berlaku sampai dengan 1 tahun.

b. Perjanjian Sewa Gudang

Sebagai lessee

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko No. 911/XI/Leg/2021 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012 oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang Timur dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 1 dan 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 1 April 2021 dengan Akta Notaris No. 820/IV/Leg/2021 oleh Yanti Susanti, S.H. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang yang terletak Pasar Induk Beras Cipinang di Blok I No. 5, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 1 April 2021 dengan Akta Notaris No. 821/IV/Leg/2021 oleh Yanti Susanti, S.H., Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
continued)**

a. Cooperation Agreement (continued)

PT Midtrans

HDN, the Subsidiary's entered into a *Payment Gateway Service Cooperation Agreement* No. 278055/PKS-Pass/M/07/2021. The Subsidiary need internet payment gateway services and PT Midtrans is willing to provide services with written terms and conditions The contract period is valid from July 30, 2021 until to 1 year.

b. Warehouse Lease Agreement

As lessee

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

In 2021, the Company entered into *Store Usage Agreement* No. 911/XI/Leg/2021 with Foodstation located at *Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17*. The validity period of the contract is until March 31, 2022. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block H No.1 and 2

Based on *Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed* No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012 of Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at *Pasar Induk Beras Cipinang Block H No. 1 and 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta*. This agreement has been amended several times, most recently on April 1, 2021 with the Notary Deed No. 820/IV/Leg/2021 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5

Based on *Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed* No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at *Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 5, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta*. This agreement has been amended several times, most recently on April 1, 2021 with the Notary Deed No. 821/IV/Leg/2021 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Notaris No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 1 April 2021 dengan Akta Notaris No. 823/IV/Leg/2021 oleh Yanti Susanti, S.H.. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 April 2021 dengan Akta Notaris No. 825/IV/Leg/2021 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 September 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 April 2021 dengan Akta Notaris No. 824/IV/Leg/2021 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Warehouse Lease Agreement (continued)

Deed No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 1, 2021 with the Notary Deed No. 823/IV/Leg/2021 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 1, 2021 with the Notary Deed No. 825/IV/Leg/2021 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 100/L/VI/2010 dated September 16, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times most recently on April 1, 2021 with the Notary Deed No. 824/IV/Leg/2021 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Notaris No. 298/II/Leg/2018 tanggal 8 Februari 2018 oleh Yanti Susanti, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 April 2021 dengan Akta Notaris No. 822/IV/Leg/2021 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Bangunan Ruko Lt 2 & Gudang dan Bangunan Green Sedayu Bizpark

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjam - Pakai Bangunan dan Gudang No. 001/BPS-DIR/II/21 tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian Pinjam Pakai dengan BPS, Entitas Induk, yang terletak di Peta barat No. 9A, Pengadungan, Kalideres, Jakarta barat dan Komplek Sedayu Biz Park di Daan Mogot 15 No. 15 dan No. 11. Masa belaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Kios Pasar Modern Paramount Blok G No. 7

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 5 Juli 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios dengan Li Ha yang terletak di Pasar Modern Paramount Blok G No. 7, Gading Serpong, Tangerang. Masa berlaku sewa terhitung dari 8 Juli 2021 sampai dengan 7 Juli 2022.

Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 12 Agustus 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa ruko dengan Sondang Simanjuntak yang terletak di Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland. Masa berlaku sewa terhitung dari 12 Agustus 2021 sampai dengan 12 Agustus 2022.

PT Shell Indonesia (batch 1)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 6 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 6 Oktober 2021 sampai dengan 6 Oktober 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b. Warehouse Lease Agreement (continued)

Deed No. 298/II/Leg/2018 dated February 8, 2018 of Yanti Susanti, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. H4, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on April 1, 2021 with the Notary Deed No. 822/IV/Leg/2021 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until valid December 31 2021. As of the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Ruko building Lt 2 & Green Sedayu Bizpark Warehouse and Building

Based on the Borrowing - Use Building and Warehouse Agreement Deed No. 001/BPS-DIR/II/21 dated January 4, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a Borrow - Use Agreement with BPS, the Company, which is located on Peta Barat no. 9A, Pengadungan, Kalideres, West Jakarta and Komplek Sedayu Biz Park at Daan mogot 15 No. 15 and No. 11. The term of this agreement is valid until December 31, 2030.

Kios Pasar Modern Paramount Blok G No. 7

Based on the Rental Agreement dated July 5, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a kios rental agreement with Li Ha which is located at Pasar Modern Paramount Blok G No. 7, Gading Serpong, Tangerang. The rental period is valid from July 8, 2021 until July 7, 2022.

Ruko Blok KT. 005 PG Pasar Modernland

Based on the Lease Agreement dated August 12, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a shophouse rental agreement with Sondang Simanjuntak which is located at Block KT Shophouse. 005 PG Modernland Market. The rental period is from August 12, 2021 until August 12, 2022.

PT Shell Indonesia (batch 1)

Based on the Lease Agreement dated October 6, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is valid from October 6, 2021 until October 6, 2024.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Gudang (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 21 Desember 2021, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa-menyewa lahan untuk gerai usaha di lokasi SPBU shell tersebut. Masa berlaku sewa terhitung dari 21 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.

Sebagai lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 22 pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Hannywati Gunawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat (Catatan 11).

PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun (Catatan 10).

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari "Hoki" menjadi "HOK-1" dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek "HOK-1", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
continued)**

b. Warehouse Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Based on the Lease Agreement dated December 21, 2021, HDN, the Subsidiary, has entered into a land lease agreement for a business outlet at the shell gas station location. The rental period is from December 21, 2021 to December 21, 2024.

As lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45, on May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 22, on March 4, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta (Note 11).

PT Indomarco Prismatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19, on March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years (Note 10).

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki", with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from "Hoki" to "HOK-1" and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand "HOK-1", with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000002534 pada tanggal 19 April 1994, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun).
- d. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2003, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2023 (10 tahun).
- c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).
- d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak telah membuat permohonan pendaftaran merek dagang produk Entitas Anak untuk Merek "Daily Meal", dengan rincian sebagai berikut :

- a. Permohonan No. DID2020078078 pada tanggal 8 Desember 2020 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 29.
- b. Permohonan No. DID2020078086 pada tanggal 8 Desember 2020 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 30.
- c. Permohonan No. DID2020078065 pada tanggal 8 Desember 2020 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 31.

HDN, Entitas Anak, telah membuat permohonan pendaftaran merek dagang produk Entitas Anak untuk Merek "Warung Koki dan "Daily Meal", dengan rincian sebagai berikut :

- a. Permohonan No. JID2021044031 pada tanggal 30 September 2021 dengan Merek "Warung Koki" Kelas 43.
- b. Permohonan No. JID2021044036 pada tanggal 30 September 2021 dengan Merek "Warung Koki" Kelas 35.
- c. Permohonan No. DID2021039463 pada tanggal 11 September 2021 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 32.
- c. Permohonan No. DID2021078291 pada tanggal 12 November 2021 dengan Merek "Daily Meal" Kelas 16.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c. Brand Certificates (continued)

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and BPS. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. No. IDM000002534 dated April 19, 1994, under the brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years).
- b. No. IDM000002536 dated April 21, 2003, under brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2013 until April 21, 2023 (10 years).
- c. No. IDM000569588 dated March 3, 2015, under the brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).
- d. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).

HDN, Subsidiary has made an application for trademark registration of the Subsidiary's products for Trademarks "Daily Meal", with the following details:

- a. Application No. DID2020078078 as of date December 8, 2020 with the Class 29 "Daily Meal" Brand.
- b. Application No. DID2020078086 as of date December 8, 2020 with the Class 30 "Daily Meal" Brand.
- c. Application No. DID2020078065 as of date December 8, 2020 with the Class 31 "Daily Meal" Brand.

HDN, Subsidiary, has made an application for trademark registration of the Subsidiary's products for Trademarks "Warung Koki" and "Daily Meal", with the following details:

- a. Application No. JID2021044031 as of date September 30, 2021 with the Class 43 "Warung Koki"
- b. Application No. JID2021044036 as of date September 30, 2021 with the Class 35 "Warung Koki"
- c. Application No. DID2021039463 as of date September 11, 2021 with the Class 32 "Daily Meal"
- c. Application No. DID2021078291 as of date November 12, 2021 with the Class 16 "Daily Meal" Brand.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE/I/19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhlim Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap

Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai, tanggal 2 Januari 2019, Suhlim Bujung, Sukartek Sukarta (Komisaris) dan Sukarwi, pemegang saham, melakukan perjanjian pinjam pakai untuk empat bidang tanah kepada ABP, Entitas Anak, yang terletak di Sumatera Selatan dengan jangka waktu yang akan ditentukan kemudian hari.

f. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada BPP, pihak berelasi, sampai dengan 31 Juli 2025.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS continued)

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

Based on Lease Agreement No. 001/BPE/I/19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhlim Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreement on Borrowing of Property, Plant and Equipment

Based on Borrowing Agreement dated January 2, 2019, Suhlim Bujung, Sukartek Sukarta (Commissioner) and Sukarwi, shareholders, made borrowing agreement for four lands to ABP, Subsidiary, located at South Sumatera for period to be determined later.

f. Agreement on Lease of the Subsidiary's Power Plant Machineries

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to BPP, related party, until July 31, 2025.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

Aktivitas investasi non kas yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Penambahan aset tetap melalui konstruksi dalam pembangunan	
Bangunan	27.083.895.598
Peralatan toko	110.585.600
Mesin	3.834.460.472
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	
Peralatan toko	-
Reklasifikasi ke aset tetap dari uang muka	
Bangunan	-

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Non-cash investing activities not affecting cash and banks consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Acquisition of property, plant and equipment through of construction in progress		
Buildings	-	
Shop equipment	-	
Machineries	-	
Acquisition of property, plant and equipment through of Shop equipment	769.088.355	
Reclassification to property, plant and equipment from advances		
Buildings	150.000.000	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For the Nine Months Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS
KONSOLIDASI (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	142.205.482.183	35.623.786.762	-	-	177.829.268.945
Cerukan	(2.555.048.278)	-	-	-	(2.555.048.278)
Penerapan PSAK 73	-	-	1.434.725.151	-	1.434.725.151
Non kas	-	-	12.689.553.673	-	12.689.553.673
Arus kas	30.000.000.000	(2.080.686.178)	(1.605.914.740)	-	26.313.399.082
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	169.650.433.905	33.543.100.584	12.518.364.084	-	215.711.898.573
Cerukan	32.410.266.157	-	-	-	32.410.266.157
Modifikasi sewa	-	-	44.722.678	-	44.722.678
Arus kas	60.000.000.000	(10.062.930.180)	(834.681.726)	-	49.102.388.094
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	262.060.700.062	23.480.170.404	11.728.405.036	-	297.269.275.502

**33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR
CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)**

b. Net debt reconciliation

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

34. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of the issuance of these consolidated financial statements.